

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DAN LITERACY KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT INDONESIA (STUDI ANALISIS BIBLIOMETRIK)

Muhammad Ridwan¹, Norlan Cahaya Harahap², Dwi Asih prihatin³

^{1,2} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

³ Universitas Islam Internasional Indonesia – Depok

Ridwantampansid1994@gmail.com¹, Nurlannurlan20121@gmail.com², Dwi.prihatin@uii.ac.id³

Abstract

This research aims to see the development of research on the topic "The Influence of Using QRIS and Financial Literacy on the Consumer Behavior of Indonesian People" and research plans that can be carried out based on journals published on this theme. This research uses qualitative methods with a bibliometric analysis approach. The data used is secondary data with the theme "The Influence of Using QRIS and Financial Literacy on the Consumer Behavior of Indonesian People" which comes from the Scopus database with a total of 1,445 journal articles. Then, the data was processed and analyzed using the VosViewer application with the aim of knowing the bibliometric map of research development "The Influence of Using QRIS and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Indonesian People" in the world. The results of the research found that in bibliometric author mapping the author who published the most research on the theme "The Influence of Using QRIS and Financial Literacy on the Consumer Behavior of Indonesian People" was Zahra; Nicky; Dawan; Abd Hamid; Nadiah; Kurniasari; Widayani; Alfina; Fiphilia; Anfriawan; Audrey Sazkhya Sinaga; Rossalina and Kostka. Furthermore, based on bibliometric keyword mapping, there are 3 clusters that can become research paths with topics related to Digital Payment, Digital Banking, Financial Literacy And Pay, and On Consumer Behavior And Micro. . Next, for the most widely used words Digital Payment, Digital pay, and Banking.

Keywords: Digital Payment, Financial Literacy, On Consumer Behavior, Research Map, Bibliometric, VosViewer

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan penelitian dengan topik "Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literacy Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia" dan rencana riset yang dapat dilakukan berdasarkan jurnal-jurnal yang diterbitkan dengan tema tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tema "Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literacy Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia" yang berasal dari database Scopus dengan jumlah dokumen 1.445 artikel jurnal. Kemudian, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi VosViewer dengan tujuan untuk mengetahui peta bibliometrik pengembangan penelitian "Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literacy Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia" di dunia. Hasil dari penelitian menemukan pada bibliometrik author mapping penulis yang paling banyak mempublikasi penelitian dengan tema "Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literacy Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia" adalah Zahra; Nicky; Dawan; Abd Hamid; Nadiah; Kurniasari; Widayani; Alfina; Fiphilia; Anfriawan; Audrey Sazkhya Sinaga; Rossalina dan Kostka. Selanjutnya, berdasarkan bibliometrik keyword mapping terdapat 3 kluster yang dapat menjadi jalur penelitian dengan topik yang berkaitan dengan *Digital Payment*, *Digital Banking*, *Financial Literacy And Pay*, dan *On Consumer Behavior And Micro*. . Selanjutnya, untuk kata yang paling banyak digunakan *Digital Payment*, *Digital pay*, dan *Banking*.

Keywords: *Digital Payment*, *Literasi Finansial*, *On Consumer Behavior*, *Research Map*, *Bibliometric*, *VosViewer*

PENDAHULUAN

Masa Pandemi 2020 menjadi momentum bagi Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dalam pertumbuhan ekonomi digital. Seiring dengan berkembangnya Teknologi Finansial, telah banyak inovasi sistem pembayaran yang bermunculan. Dalam perkembangannya, inovasi tersebut menghadirkan suatu perkembangan ekonomi yang baru, berupa ekonomi digital. Ekonomi digital merupakan suatu perkembangan ekonomi yang canggih berupa sebuah kegiatan yang baru dihadirkan terkait hubungannya dengan komponen virtual bisnis makro serta kegiatan bertransaksi timbal balik dengan inisiatif penggunaan teknologi internet sebagai alat bantu tukar. Dalam mendukung ekosistem usaha yang kondusif, Bank Indonesia saat ini mulai menata ekosistem ekonomi keuangan digital yang mana telah tertuang dalam *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 (Tobing dkk., 2021). Model serta interaksi pembayaran yang bervariasi sudah banyak ditawarkan dalam sistem pembayaran berbasis digital (Fandiyanto, 2019). Penggunaan sistem pembayaran kode QR (Quick Response) merupakan sistem yang sedang populer saat ini. Pada umumnya, inovasi yang diciptakan pada metode pembayaran e-wallet yakni menggunakan kode QR. Teknologi kode QR dianggap sebagai cara yang inovatif dan dapat memberi kemudahan dalam berbagai kegiatan sistem yang ada karena memberikan kecepatan pendataan. Keunggulan yang dimiliki kode QR diantaranya adalah penyimpanan dan pemanfaatan data yang akurat serta keunggulan fisik yang dapat bertahan lama (Akbar et al., 2019). Dengan memperhatikan keunggulan dan efisiensi dari kode QR tersebut, maka Bank Indonesia membuat standar kode QR sebagai teknologi yang digunakan dalam metode pembayaran (Azzahroo & Estiningrum, 2021).

Digital payment adalah pembayaran digital yang memiliki dua bentuk yaitu dengan menggunakan jaringan komputer dan secara digital (Yuanita Puspita, 2019). Penggunaan uang elektronik dapat terjadi apabila komponen tersebut tersedia pada pemberi dan penerima uang yang dilakukan secara digital (Sihaloho dkk., 2020). Digital payment yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Uang elektronik yang berbasis *server*.

Gambar 1.1 Jumlah pengguna QRIS Di Indonesia

No	Bulan	Tahun	Jumlah Pengguna QRIS
1	Oktober	2023	43.44 juta

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/05>

Dari tabel diatas terdapat jumlah pengguna QRIS telah mencapai 43,44 Juta pengguna (pada bulan Oktober 2023).

Gambar 1.2 Jumlah Merchant QRIS Di Indonesia

No	Bulan	Tahun	Jumlah merchant QRIS
1	Juni	2023	26.7 juta

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/05>

Dari tabel diatas terdapat jumlah Merchant QRIS telah mencapai 26.7 Juta pengguna (pada bulan Juni 2023).

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk mahasiswa agar menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya dan menghindari pembelian yang tidak terkontrol. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih rasional dalam berbelanja, sehingga mengurangi perilaku konsumtif (Leonita & Wulandari, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) menyatakan bahwa “literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan “. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola dan mengatur keuangan dengan efektif dan efisien (Ginting & Simamora, 2024).

Penelitian ini berfokus kepada pengaruh penggunaan Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia, Rendahnya pemahaman dalam literasi keuangan masyarakat indonesia dalam mengelola keuangan memiliki dampak yang buruk terhadap perilaku konsumtif, terlebih penggunaan kemajuan teknologi berupa Digital Payment QRIS dapat mendorong perilaku konsumtif lebih cepat.

Kajian terkait studi literatur dengan topik Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literacy Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia pernah dilakukan Oleh Sidiq & Bukido (2023). Akan tetapi kajian serupa dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, sejauh pemahaman penulis belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, studi ini menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan sejumlah penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan guna melengkapi penelitian yang telah ada dan mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dan untuk memperluas literatur terkait dengan pengaruh penggunaan Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia melalui reserach path. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan penelitian pengaruh penggunaan Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia di seluruh dunia yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal dengan tema tersebut serta melihat peluang penelitian kedepannya dengan merumuskan agenda riset.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, berbagai publikasi jurnal ilmiah terkait dengan tema pengaruh penggunaan “Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia” di seluruh dunia digunakan sebagai sumber data. Data dikumpulkan dengan cara

mencari publikasi jurnal terindeks database Dimension dengan menggunakan kata kunci "*Digital Payment*". Setelah itu, artikel atau jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian akan dipilih berdasarkan data publikasi yang telah dikumpulkan. Jurnal yang dilengkapi dengan DOI menjadi kriteria dalam proses penyaringan dan pengolahan data menggunakan software. Terdapat 1554 artikel jurnal yang dipublikasi dari dalam tema penelitian " pengaruh penggunaan Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia " pada tanggal 18 Mei 2024. Perkembangan tren publikasi terkait topik penelitian tersebut dianalisis menggunakan software VOSviewer, yang dapat memunculkan peta bibliometrik dan memungkinkan analisis yang lebih mendetail. Dalam rangka membangun peta, VOSviewer menggunakan singkatan VOS yang mengacu pada *Visualizing of Similarity*. Pada studi sebelumnya, teknik pemetaan VOS telah digunakan untuk mendapatkan visualisasi bibliometrik yang kemudian dianalisis. Selanjutnya, VOSviewer mampu membuat dan menampilkan peta jurnal penulis yang didasarkan pada data co-citation atau peta kata kunci yang didasarkan pada data insidenbersama. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan analisis peta jurnal yang terkait dengan "Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia", termasuk peta author, dan keywords yang kemudian dianalisis jalur penelitian yang dapat dilakukan untuk kedepannya melalui kluster pada *keyword mapping*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan meta-analisis serta studi literatur statistik deskriptif berdasarkan 1.445 publikasi jurnal yang membahas tema "Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia". Meta-analisis merupakan metode yang mengintegrasikan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik tertentu untuk mengevaluasi hasil dari studi yang telah ada. Selanjutnya, metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini juga disebut sebagai metode konstruktif, di mana data-data yang dikumpulkan dalam proses penelitian akan dikonstruksi menjadi tema yang lebih mudah dipahami dan bermakna. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive non-probability sampling, yang bertujuan untuk memenuhi informasi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

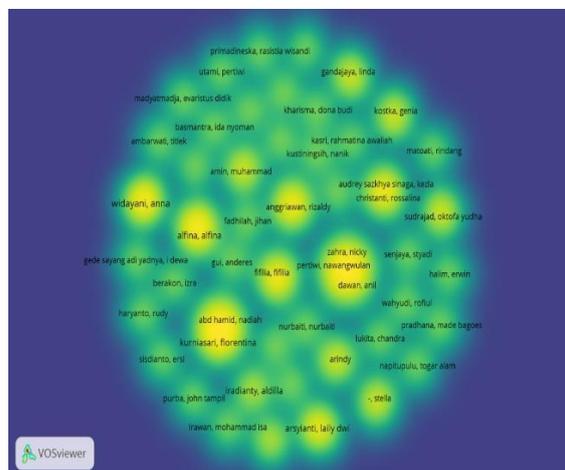
Penelitian ini membahas tentang "*Digital Payment QRIS* dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" dengan memanfaatkan 1.445 publikasi artikel jurnal yang terindeks di Dimension. Bibliometrik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja ilmiah dengan memperhitungkan faktor seperti kutipan,

paten, publikasi, dan indikator lain yang lebih kompleks. Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengevaluasi aktivitas penelitian, laboratorium, dan para ilmuwan, serta kinerja negara dan spesialisasi ilmiah. Beberapa tahapan dalam analisis bibliometrik meliputi identifikasi latar belakang penelitian, pengumpulan database yang akan digunakan, dan penentuan indikator utama yang akan digunakan dalam penelitian.

Bagian ini akan memperdalam hasil meta-analisis dengan menunjukkan grafik mapping visual yang menggambarkan 1.445 jurnal yang terkait dengan " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia". Dalam penelitian ini, mapping dilakukan dengan menganalisis kata kunci dan istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel jurnal. Mapping merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi elemen-elemen pengetahuan, konfigurasi, dinamika, ketergantungan, dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut. Hasil visualisasi jaringan dari 1.445 jurnal dengan tema " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" akan dijelaskan secara lebih rinci pada bagian selanjutnya.

Bibliometric Author Mapping

Dengan menggunakan analisis bibliometrik yang menggunakan perangkat lunak VOSviewer, diperoleh pemetaan penulis yang berkontribusi dalam bidang "Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia". Gambar yang dihasilkan memberikan representasi visual dari pemetaan tersebut, semakin besar dan cerah titik yang ditandai dengan warna kuning, maka semakin banyak jumlah publikasi jurnal yang terkait dengan tema " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" yang telah diterbitkan oleh penulis tersebut.



Analisis yang diberikan memberikan wawasan yang sangat baik tentang pentingnya peta bibliometrik dan penggunaan kepadatan kluster untuk mengidentifikasi penulis utama dalam suatu bidang penelitian tertentu, seperti " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" Melalui warna kuning yang menandakan kepadatan kluster, pembaca dapat dengan mudah melihat pola kolaborasi dan pengaruh penulis-penulis tertentu dalam bidang tersebut.

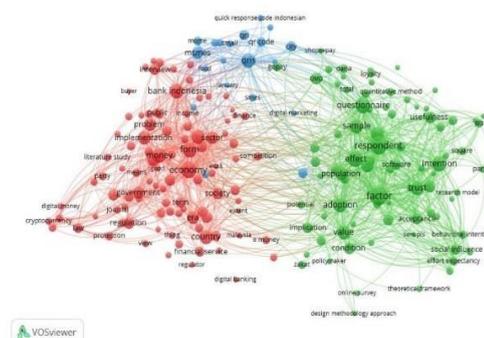
Menyoroti kontribusi dari peneliti seperti Zahra dkk; Kurnia Sari & Florentina; serta Widayani & Anna memberikan contoh konkret tentang bagaimana kolaborasi dapat memengaruhi kepadatan kluster dan memperkuat pengaruh dalam bidang penelitian yang spesifik. Analisis ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang struktur penelitian saat ini, tetapi juga memberikan pandangan tentang tren masa depan dan potensi kolaborasi yang dapat digali oleh peneliti lain.

Melalui informasi yang disediakan oleh peta bibliometrik, peneliti dapat memperluas wawasan mereka tentang topik tertentu dan mengarahkan arah penelitian mereka dengan lebih baik. Selain itu, peneliti dapat menggunakan pengetahuan tentang penulis utama dan karya mereka sebagai titik awal untuk menjalin kolaborasi yang dapat memperkuat kontribusi mereka dalam bidang penelitian yang dipilih.

Peta bibliometrik dengan fokus pada kepadatan kluster memberikan alat yang kuat untuk menganalisis dan memahami struktur jaringan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengoptimalkan upaya mereka dalam mengembangkan penelitian yang berdampak dan relevan.

Research Map

Gambar di bawah ini mendeskripsikan tren kata kunci yang muncul pada penelitian tema " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" dan bentuk yang lebih besar merupakan kata yang paling banyak digunakan pada publikasi jurnal dengan tema "Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia"



Adapun pada pemetaan tersebut, kata kunci yang paling banyak muncul dalam publikasi "Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" diantaranya *Digital Payment, Digital Banking, Financial Literacy And Pay, Dan On Consumer Behavior And Micro* yang kemudian dibagi menjadi 3 cluster, sebagai berikut :

No	Cluster	Word
1	Cluster 1 (Merah) Digital payment qris and digital banking	Abstract, Acceleration, Accordance, Activity, Article, bank indonesia, bank indonesia, basis, buyer, case, case study. Central bank, challenge, circulation, collaboration, community, competition, concept, country, credit card, cryptocurrency, currency, data collection technique, demand, digital banking, digital currency, digital era, digital, digital transformation, digitization. E commerce, e money, economic growth, economy, effort, finance, era, existence, extent, financial inclusion, financial institution, financial sector, financial service, financial system, financial transaction From Future Good Government Implementation Income indonesian government Institution Integration internet Interview Issue Journal Law literature Review, literature study Malaysia, Management Means, Merchant, Money non cash payment, non cash transaction Observation online transaction Paper Party Phenomenon Place, Policy Practice, Presence, Problem, Protection, Public, qualitative approach, qualitative method, rapid development, Regulation, Regulator, Rise, secondary data, Sector, Society, Source, Term, Thing, Today, Transformation, Type, UMKM, Understanding, View, Work.
2	Cluster 2 (hijau) Financial literacy And Pay	Acceptance, Adoption, Attitude, behavioral intention, Condition, Context customer satisfaction, Dana, data analysis, data analysis technique, data collection, design methodology approach, Determinant, digital payment application, digital payment service, Effect, effort expectancy, electronic payment, Factor, generation z, go pay, google form, Gopay, Habit, Hypothesis, Implication, Influence, Insight, Intention, Jakarta, Linkaja, Loyalty, Millennial, mobile payment, online questionnaire, online survey, Ovo, Partial, Pay,

		perceived ease, Perception, performance expectancy, Pls, Policymaker, Population, positive effect, Potential, primary data, purposive sampling, purposive sampling technique, Quality, quantitative approach, quantitative method, Questionnaire, research finding, research model, Respondent, Sample, sampling technique, Satisfaction, Sem, sem pls, Shopeepay, significant effect significant influence, Smartpls, social influence, Software, Square, structural equation model, structural equation modeling, Tam, technology acceptance model, theoretical framework, Theory, Total, Trust, Usefulness, user satisfaction, Utaut, Value, Variable, Zakat.
3	Cluster 3 (Biru) on consumer behavior and Micro	business actor, City, digital marketing, Evidence, Food, January, Limitation, medium enterprise, medium enterprises, Micro, Msme, Msmes, Performance, qr code, Qri, Qris, quick response code, indonesian standard, response code indonesian, standard, Small, Smes.

1. Cluster 1: Digital Payment Qris And Digital Banking

Cluster pertama topik besar digital payment adalah berkaitan dengan digital banking. Beberapa kajian yang termasuk dalam cluster ini antara lain telah dilakukan oleh Adyantana Yusuf Sidiq & [Rosdalina Bukido](#)(2023), Uluan Silaen & Muhammad Rappi (2020), dan Praditya Wibowo & Santi Rimadias (2019), Erica Alicia & Luh Gede Kusuma Dewi (2024) dan Vera Putri Nasyati, Sari Marliani, July Yuliawati (2024)

Adyantana Yusuf Sidiq & [Rosdalina Bukido](#)(2023), menyelidiki pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap QRIS sebagai metode pembayaran digital di Manado, Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang QRIS dan merasa nyaman serta mudah digunakan untuk bertransaksi. Sementara Uluan Silaen & Muhammad Rappi (2020) membahas tentang strategi peningkatan penjualan fasilitas QRIS di Bank bJB KCP Surya Kencana, dengan tujuan untuk memudahkan nasabah bertransaksi. Hasilnya menunjukkan bahwa nasabah harus mengajukan permohonan fasilitas tersebut dan dapat menguntungkan bank maupun nasabah. Sedangkan Praditya Wibowo & Santi Rimadias (2019), menganalisis penggunaan sistem pembayaran digital dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan pada usaha kecil di

Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan pembayaran digital tidak berdampak signifikan terhadap angka penjualan, namun hal ini meningkatkan efisiensi layanan dan kecepatan transaksi. Penggunaan M-Banking, QRIS, dan platform e-commerce seperti Shopee terbukti bermanfaat dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Kemudian Erica Alicia & Luh Gede Kusuma Dewi (2024) mengkaji penerapan QRIS bagi UMKM di Pantai Penimbangan dan persepsi mereka terhadap penggunaannya. Hanya 25% dari 100 UMKM yang disurvei yang telah mengadopsi QRIS karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai hal tersebut. Studi ini menunjukkan bahwa diperlukan lebih banyak edukasi dan dukungan untuk meningkatkan penggunaan QRIS di kalangan UMKM di Pantai Penimbangan.

Sedangkan Vera Putri Nasyati, Sari Marliani, July Yuliawati (2024), menganalisis penggunaan sistem pembayaran digital dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan pada usaha kecil di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan pembayaran digital tidak berdampak signifikan terhadap angka penjualan, namun hal ini meningkatkan efisiensi layanan dan kecepatan transaksi.

Penggunaan M-Banking, QRIS, dan platform e-commerce seperti Shopee terbukti bermanfaat dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.

2. Cluster 2 (hijau) Financial literacy and Pay

Cluster kedua topik besar Financial Literacy adalah berkaitan dengan Pay. Beberapa kajian yang termasuk dalam cluster ini antara lain telah dilakukan oleh Umer Mushtaq Lone & Suhail Ahmad Bhat (2022), Peter J. Krasniak, Casey T. Kraft, Andrew L. O'Brien, Maria T. Huayllani, Irina Kapsan, Gregory D. Pearson & Amy M. Moore (2023), Katherine Judge & Sam Fazio (2020), Natasya Putri Himawan & Hendra Wiyanto (2021), Nanda Karisma Putri, Mustika Auliya Salma, Puri Handayani Sura Prewati & Maria Yovita R Pandin (2023).

Umer Mushtaq Lone & Suhail Ahmad Bhat (2022) mengkaji dampak literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial di kalangan fakultas sekolah bisnis. Penelitian ini juga mengeksplorasi peran mediasi dari efikasi diri finansial dan menemukan hubungan positif antara literasi finansial, efikasi diri finansial, dan kesejahteraan finansial. Studi ini menunjukkan bahwa program pendidikan tentang keuangan pribadi dapat bermanfaat bagi sekolah bisnis, terutama di daerah dengan paparan program literasi keuangan yang terbatas. Sedangkan Peter J. Krasniak, Casey T. Kraft, Andrew L. O'Brien, Maria T. Huayllani, Irina Kapsan, Gregory D. Pearson & Amy M. Moore (2023) menyelidiki tentang penghuni operasi plastik di AS memiliki tingkat utang yang tinggi dan kurangnya pengetahuan keuangan, sehingga berpotensi menyebabkan kelelahan dan

membahayakan perawatan pasien. Mayoritas tidak memiliki pendidikan keuangan pribadi formal dan merasa tidak siap untuk mengelola keuangan mereka setelah lulus. Diperlukan lebih banyak pendidikan literasi keuangan dalam pelatihan bedah plastik.

Kemudian Katherine Judge & Sam Fazio (2020) membahas pengembangan program yang bertujuan untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi oleh pengasuh keluarga. Program ini mencakup informasi pendidikan, pelatihan keterampilan, dan sumber daya untuk pengasuh dan berfokus pada topik-topik seperti biaya pengasuhan, perencanaan awal, menghindari penyalahgunaan keuangan, dan mencari dukungan keuangan. Hal ini juga memenuhi kebutuhan khusus perawat individu dengan penyakit Alzheimer dan demensia terkait. Program ini dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif, analisis pasar, dan umpan balik dari kelompok fokus. Kemudian Natasya Putri Himawan & Hendra Wiyanto (2021) mencoba menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap kepuasan finansial pada pengguna Go-Pay di Jakarta Barat. Studi ini menemukan hubungan positif antara literasi keuangan dan sikap keuangan, yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap tingkat kepuasan finansial yang lebih tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling. Disamping itu Nanda Karisma Putri, Mustika Auliya Salma, Puri Handayani Sura Prewati & Maria Yovita R Pandin (2023) menguji hubungan antara literasi keuangan, ketahanan keuangan, dan kemampuan mahasiswa FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam membayar biaya pendidikan. Sebanyak 117 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan ketahanan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membayar siswa.

3. Cluster 3 (Biru) on consumer behavior and Micro

Cluster ketiga topik besar on Consumer Behavior adalah berkaitan dengan Micro. Beberapa kajian yang termasuk dalam cluster ini antara lain telah dilakukan oleh Tamara L Sheldon (2023), Alice Henriques & Joanne W. Hsu (2013), Claudia Gonzalez-Arcos & Cristyn Meath (2023), G. Silinskas. M. Ranta & T.-A. Wilska (2021) dan Gerrit Antonides (2017).

Tamara L Sheldon (2023) mencoba membandingkan efektivitas berbagai intervensi kebijakan dalam meningkatkan kesediaan konsumen untuk membayar bola lampu hemat energi. Penelitian ini menemukan bahwa pesan bujukan moral yang ditargetkan lebih efektif dibandingkan insentif ekonomi atau intervensi bujukan moral secara umum. Sedangkan Alice Henriques & Joanne W. Hsu (2013) membandingkan dua jenis data, makro dan mikro, untuk mempelajari kekayaan rumah tangga dan perilaku menabung. Meskipun ada beberapa perbedaan dalam kategori tertentu, kedua

kumpulan data menunjukkan pola perubahan kekayaan yang serupa selama 25 tahun terakhir. Keputusan metodologis dapat menjelaskan perbedaan apa pun antara kedua kumpulan data. Sementara Claudia Gonzalez-Arcos & Cristyn Meath (2023) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi trade-off antara keberlanjutan dan keuntungan finansial bagi investor mikro.

Studi ini menemukan bahwa motif individu, seperti nilai-nilai keberlanjutan dan perasaan diberdayakan, memainkan peran penting dalam keputusan investasi berkelanjutan. Hasilnya memberikan implikasi praktis untuk mendorong investasi berkelanjutan melalui platform investasi mikro.

Disamping itu G. Silinskas, M. Ranta & T.-A. Wilska (2021) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan selama krisis ekonomi, termasuk kelompok umur, tahun pengumpulan data, dan sikap terhadap konsumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang dewasa muda berusia 18-25 tahun memiliki frekuensi peminjaman dan perjudian terendah, sedangkan mereka yang berusia 66-75 tahun memiliki frekuensi terendah dalam memotong pengeluaran dan meningkatkan pendapatan. Secara keseluruhan, terjadi penurunan pinjaman dan peningkatan pendapatan pada tahun 2019 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sikap yang kuat terhadap menabung dikaitkan dengan berkurangnya pinjaman dan perjudian, sedangkan sikap hedonis dikaitkan dengan berkurangnya pemotongan pengeluaran dan lebih banyak pinjaman.

Temuan ini dapat menginformasikan kebijakan, pendidikan, dan peraturan konsumen. Sedangkan Gerrit Antonides (2017) merangkum kumpulan kajian empiris mengenai perilaku konsumen berkelanjutan yang mencakup permasalahan makro, meso, dan mikro. Studi ini menggunakan berbagai metode dan melibatkan penulis dari 13 negara berbeda, yang menunjukkan beragam penerapan riset konsumen dalam keberlanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penelitian bertema " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" di dunia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi penelitian terkait dengan " Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" ada 1.445 artikel jurnal yang terindeks Dimension. Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis pada bibliometrik author mapping menunjukan bahwa Zahra; Nicky; Dawan; Abd Hamid; Nadiyah; Kurniasari; Widayani; Alfina; Fifilia; Anfriawan; Audrey Sazkhya Sinaga; Rossalina dan Kostka merupakan penulis yang paling banyak melakukan publikasi dengan tema "Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia" Selanjutnya, pada

pengembangan penelitian terkait “Digital Payment QRIS dan literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia” berdasarkan bibliometrik keyword mapping, dibagi menjadi 3 cluster dengan kata yang paling banyak digunakan adalah Digital Payment, Digital pay, Banking, kunci yang sering digunakan, selanjutnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kluster *research map* dengan topik yang membahas Cluster 1 : Digital Payment Qris And Digital Banking, Cluster 2 (hijau) Financial literacy and Pay, Cluster 3 (Biru) on consumer behavior and Micro.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10.
- Ginting, D. R., & Simamora, B. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pematangsiantar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 88–94.
- Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 554–566.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan Umkm Di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan Qris Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik Umkm Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(03), 491–509.
- Adyantana Yusuf Sidiq & [Rosdalina Bukido](#)(2023). Resepsi Masyarakat Kota Manado terhadap *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam Melakukan Transaksi. *Kunuz Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Uluan Silaen & Muhammad Rappi (2020), Strategi Meningkatkan Penjualan Fasilitas QRIS Guna Mempermudah Melakukan Transaksi Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Surya Kencana. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*
- Praditya Wibowo & Santi Rimadias (2019), Perilaku Penggunaan “Qris Bri Brimo” Pada Pedagang Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Digital. *Ultima Management Jurnal Ilmu Manajemen*.

- Erica Alicia & Luh Gede Kusuma Dewi (2024), *The Implementasi Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi Bagi Para Pelaku UMKM Di Pantai Penimbangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika.*
- Vera Putri Nasyati, Sari Marliani, July Yuliatwati (2024), Analisis Penjualan Dengan Menggunakan Sistem Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Pendapatan Umkm Molases Tetes Tebu. *Journal of Economic Bussines and Accounting (COSTING).*
- Umer Mushtaq Lone & Suhail Ahmad Bhat (2022), *Impact of financial literacy on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. Journal of Financial Services Marketin.*
- Peter J. Krasniak, Casey T. Kraft, Andrew L. O'Brien, Maria T. Huayllani, Irina Kaptan, Gregory D. Pearson & Amy M. Moore (2023), *Financial Literacy in Plastic Surgery Training: Importance and Current Status. Plastic & Reconstructive Surgery.*
- Katherine Judge & Sam Fazio (2020), *Development of an Innovative Financial Literacy and Preparedness Program for Family Caregivers. Innovation in Aging*
- Natasya Putri Himawan & Hendra Wiyanto (2021), Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan.*
- Nanda Karisma Putri, Mustika Auliya Salma, Puri Handayani Sura Prewati & Maria Yovita R Pandin (2023). *The Influence Of Financial Literacy And Financial Security On The Ability To Pay Spp Students Of Feb University Of August 17 1945 Surabaya. OSF Preprints.*
- Tamara L Sheldon (2023), *Micro-targeting consumers to reduce consumptive externalities, PLOS ONE.*
- Alice Henriques & Joanne W. Hsu (2013), *Analysis of Wealth Using Micro and Macro Data: A Comparison of the Survey of Consumer Finances and Flow of Funds Accounts. SSRN Electronic Journal.*
- Claudia Gonzalez-Arcos & Cristyn Meath (2023), *Fostering sustainable investments through micro-investing platforms. Scientific Reports.*
- G. Silinskas. M. Ranta & T.-A. Wilska (2021). *Financial Behaviour Under Economic Strain in Different Age Groups: Predictors and Change Across 20 Years. Journal of Consumer Policy.*
- Gerrit Antonides (2017). *Sustainable Consumer Behaviour: A Collection of Empirical Studies. Sustainability.*